

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Riset ini dilaksanakan untuk menunjukkan bagaimana Skeptisme, Tekanan Anggaran Waktu serta Keahlian Audit berpengaruh pada Audit Judgment di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara tahun 2022. Didasari pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat diberikan kesimpulan bahwa :

1. Skeptisme secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment. Terbukti dari hasil pengujian parsial yang dilaksanakan. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0.031 lebih rendah dari pada nilai 0.05 dan juga nilai t_{hitung} 2.241 lebih besar dari pada t_{tabel} yakni 2.01954. Hipotesis pertama diterima sehingga telah menjawab rumusan masalah. Jadi, makin tinggi Skeptisme pemeriksa maka makin baik Audit Judgment sehingga dapat menjamin mutu atau kualitas dari hasil pemeriksaan keuangan negara. Bahwa fenomena yang diangkat pada penelitian ini ditolak sebab berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Skeptisme berpengaruh terhadap audit judgment. Yang mana berarti auditor telah melakukan sikap skeptis dengan baik pada saat pelaksanaan tugasnya sehingga kemungkinan adanya penyimpangan pada pernyataan pendapat/opini tidak benar, dimana opini yang diberikan oleh auditor dapat dipertanggungjawabkan bebas dari penyimpangan apapun.

2. Tekanan Anggaran waktu secara parsial tidak berpengaruh terhadap Audit Judgment. Terbukti dari hasil uji parsial (uji T) yang telah dilakukan. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0.063 lebih rendah dari pada nilai 0.05 dan juga nilai t_{hitung} -1.909 lebih besar dari pada t_{tabel} yakni 2.01954. Hipotesis kedua ditolak sehingga telah menjawab rumusan masalah. Jadi, semakin tinggi maupun rendahnya tekanan anggaran waktu seorang auditor maka tidak memberikan pengaruh sehingga auditor tidak mengalami kekurangan waktu dan tidak merasa tertekan dalam melaksanakan tugas pemeriksannya.
3. Keahlian Audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment. Terbukti dari hasil uji parsial (uji T) yang telah dilakukan. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0.019 lebih rendah dari pada nilai 0.05 dan juga nilai t_{hitung} 2.447 lebih besar dari pada t_{tabel} yakni 2.01954. Hipotesis ketiga diterima sehingga telah menjawab rumusan masalah. Jadi, semakin tinggi keahlian Audit seorang auditor maka semakin baik Audit Judgment sehingga dapat menjamin mutu atau kualitas dari hasil pemeriksaan keuangan negara.
4. Skeptisme, Tekanan Anggaran Waktu dan Keahlian Audit berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Audit Judgment. Terbukti dari hasil uji simultan (uji F) yang dilaksanakan. adapun nilai signifikansinya $0.002 <$ dari 0.05 dan F_{hitung} 5.791 lebih tinggi dari pada 2.83. Hipotesis keempat diterima sehingga telah menjawab rumusan masalah.

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar dapat memberikan kontribusi dan memberikan manfaat bagi semua kalangan terlebih kepada penelitian selanjutnya. Didasari pada hasil penelitian ini maka saran yang dibuat yakni :

1. kepada penelitian selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian pada BPK RI Perwakilan Provsumut lebih memperhatikan waktu riset serta mengkonfirmasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian agar dapat berjalan dengan efisien dan efektif.
2. Hasil penelitian menunjukkan jika variabel di luar dari riset ini hanya mampu memprediksi nilai dari variabel terikat sebesar 24.6% dimana sisanya sebesar 75.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar pada penelitian ini. sehingga saran pada riset kedepannya diharapkan mampu untuk menambahkan variabel riset yang relevan pada penelitian ini bertujuan menjabarkan faktor lain apa saja yang mempengaruhi audit judgment seperti, variabel kompleksitas tugas sebab permasalahan yang berhubungan dengan variabel pada penelitian ini dimana tugas audit yang dilaksanakan oleh auditor mengalami kesulitan penugasan yang berbeda beda. Tugas yang membingungkan, informasi yang tidak relevan dan tidak terstruktur, alternatif tidak dapat ditentukan, sehingga data tidak dapat diperoleh dan output tidak dapat diprediksi. Auditor merasa bahwa tugas audit yang dihadapinya merupakan tugas yang kompleks sehingga auditor mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dan tidak dapat membuat pertimbangan profesional. Maka dari itu dengan adanya penambahan variabel ini berhubungan dengan bagaimana Auditor dalam

melaksanakan tugas yang kompleks harus memiliki keahlian yang tinggi dikarenakan Tingkat sulitnya tugas selalu terkait dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut. Variabel pengalaman audit ditambahkan dengan alasan karena pengalaman akan mengurangi pengaruh informasi yang tidak relevan dalam penilaian auditor. Auditor yang berpengalaman dalam membuat penilaian tidak mudah terpengaruh oleh adanya informasi yang tidak relevan. Maka dari itu dengan adanya penambahan variabel ini berhubungan dengan bagaimana auditor menerapkan sikap skeptismentya dengan selalu mempertanyakan kebenaran informasi.